



PENGARUH PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN DI DESA TALAGA KECAMATAN MANCAK TAHUN 2023

Wulan Indhawati¹, Feva Tridiyawati¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

History Article

Article history:

Received Oct 17, 2023
Approved Nov 21, 2023

Keywords:

Knowledge, Class of Pregnant Women

ABSTRACT

The program organized by the Ministry of Health to support this step is the class for pregnant women. Class activities for pregnant women use learning methods, one of which is by discussing the material in the MCH book. The use of the MCH handbook is expected to improve the quality of maternal and child health and nutrition services so that one of the national development goals, namely reducing MMR and IMR, can be achieved. Based on the above, the researcher is interested in conducting research entitled "The Influence of Conducting Pregnant Women's Classes on Knowledge About Birth Preparation in Talaga Village, Mancak District in 2023". Research Objectives: To find out the level of influence of holding pregnant women's classes on knowledge about childbirth preparation. Research Methods: This study used a quasi-experimental with purposive sampling with a sample of 30 people. Data techniques included in univariate analysis using the normalization test and bivariate analysis using the SPSS program statistical calculations. Research results: The results of the Paired Sample Test show that the Sign (2-tailed) value is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an effect of using the answer gallery learning strategy in leaving learning outcomes for pregnant women classes in Talaga village, Mancak sub-district. Conclusions and Suggestions: There is a significant influence of class knowledge on pregnant women. It is expected that pregnant women can attend classes for pregnant women

ABSTRAK

Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung langkah tersebut adalah kelas ibu hamil. Kegiatan kelas ibu hamil menggunakan metode pembelajaran salah satunya dengan pembahasan materi buku KIA. Penggunaan buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Talaga Kecamatan Mancak Tahun 2023”. Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Tingkat Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan quasi eksperimental dengan purposive sampling dengan sample 30 orang. Teknik data termasuk dalam analisis univariat menggunakan uji normalisasi dan analisis bivariat menggunakan perhitungan statistik program SPSS. Hasil Penelitian : Hasil uji Paired Sample Test diketahui nilai. Sign.(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran answer gallery dalam meninggalkan hasil belajar untuk kelas ibu hamil pada ibu hamil di desa talaga kecamatan mancak. Kesimpulan dan Saran : Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan dengan kelas ibu hamil. Diharapkan pada ibu hamil dapat mengikuti kelas ibu hamil.

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: wulanindhawati1985@gmail.com

PENDAHULUAN

Upaya Pemerintah untuk mempercepat penurunan kematian ibu dan bayi melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu dan keluarga. Dengan peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ini diharapkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan selama kehamilan menjadi meningkat. Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung langka tersebut adalah Kelas Ibu Hamil. Kegiatan kelas ibu hamil menggunakan metode pembelajaran salah satunya dengan pembahasan materi Buku KIA. Penggunaan Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak serta gizi sehingga salah satu tujuan pembangunan nasional yaitu penurunan AKI dan AKB dapat tercapai (Naharani et al., 2018).

Keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan ditentukan berdasarkan indikator Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Hal ini juga menggambarkan kualitas ibu dan anak di Indonesia. AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes R.I, 2019). AKI di dunia diperkirakan sebanyak 216 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup yang terjadi karena komplikasi kehamilan dan persalinan. Hampir semua kematian ini terjadi akibat faktor yang sebenarnya dapat dicegah melalui pengaturan pelayanan yang baik.

Sedangkan untuk AKB di dunia diperkirakan sebanyak 19 per 1000 hidup kelahiran pada masa neonatal dengan penyebab utama prematuritas, komplikasi persalinan (asfiksia lahir) dan neonatal sepsis (World Health Organization, 2017) (Fitriani & Dewita, 2021).

Upaya penurunan kematian ibu dan bayi, dapat dilakukan dengan peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberdayakan keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemandirian dengan membuat perencanaan persalinan. Diperlukan peran tenaga kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil untuk dapat menjaga kehamilannya serta mempersiapkan persalinan sehingga dapat mengantisipasi secara dini ke gawat daruratan maternal neonatal yang mungkin terjadi (Ulya & Idyawati, 2018a).

Data dari profil kesehatan Indonesia (2018) dapat dilihat AKI di Indonesia berkisar pada angka 305 menyatakan kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sendiri sebanyak 22,23 kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup. Cakupan ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal telah meningkat dari 85,56% pada tahun 2010 menjadi 87,3% pada tahun 2016. Cakupan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan juga meningkat dari 79,0% pada tahun 2010 menjadi 86,9% pada tahun 2016. Walaupun demikian, masih terdapat disparitas antar provinsi yang variasinya cukup besar. Selain adanya kesenjangan, juga ditemukan ibu hamil yang tidak menerima pelayanan dimana seharusnya diberikan pada saat kontak dengan tenaga kesehatan (Kemenkes R.I, 2019) (Fitriani & Dewita, 2021).

Berdasarkan data yang diperoleh Dinas Kesehatan dari 5 Puskesmas kelas ibu hamil yang terbentuk hanya 59 pos dengan jumlah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 2.450 orang dari 3.750 ibu hamil keseluruhan. Angka kematian ibu di Kabupaten Serang dari tahun 2016 sebanyak 3 ibu dan terjadi peningkatan di tahun 2017 sebanyak 5 ibu terus meningkat lagi ditahun 2018 sebanyak 9 ibu. Sedangkan data dari Puskesmas Mancak (2018) diketahui hanya 247 ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil dari sasaran ibu hamil 1.095 orang. AKB sebanyak 5 kasus, AKN sebanyak 1 kasus dan bayi lahir mati 3 kasus. Data angka kesakitan pada ibu tahun 2018 di dunia mencapai 8% dengan penyakit DM, hipertensi dan kelainan metabolik. Di Indonesia morbiditas yang terjadi pada ibu hamil, bersalin dan nifas mencapai 6 ibu dari 100.000 ibu hamil, bersalin dan nifas dengan penyakit hipertensi dan asma. Sedangkan di Aceh angka morbiditas pada ibu diketahui sebanyak 9 ibu dari 100.000 ibu. Untuk angka morbiditas ibu hamil, bersalin dan nifas di kota Langsa mencapai angka 6 dari 100.000 ibu dan di Puskesmas Langsa Baro sendiri berada pada angka 5 dari 100.000 ibu (Fitriani & Dewita, 2021).

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan di Desa Talaga Kecamatan Mancak.

METODE

Desain penelitian merupakan keseluruhan rencana peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian. Desain penelitian ini adalah two group pre-post test design. Dalam desain ini responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini kelompok intervensi maupun kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011).

Lokasi penelitian ini sekaligus membatasi ruang lingkup penelitian, (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan di Desa Talaga Kecamatan Mancak. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2023.

Analisa data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS dengan Menggunakan Analisa Univariat dan Bivariat

Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010). Selain itu pelaporan juga ditampilkan dalam bentuk nilai rata-rata (mean) dan ukuran tendensi sentral (modus, median dan standar deviasi) (Pamungkas, 2017). Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan presentasi dari Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Talaga Kecamatan Mancak.

Analisa Bivariat

Analisa bivariat di lakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau bekolerasi yang dapat dilakukan dengan penguji statistic (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui distribusi data penelitian normal atau tidak dilakukan uji normalitas. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogrov, dimana diperoleh data berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan kepada semua sampel diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Test

No	Nilai		No	Nilai		No	Nilai	
	Pre-test	Post test		Pre-test	Post test		Pre-test	Post test
1.	73	87	11.	80	87	21.	93	100
2.	73	87	12.	60	60	22.	73	80
3.	53	73	13.	53	73	23.	87	100
4.	93	100	14.	67	80	24.	67	73
5.	40	67	15.	13	33	25.	73	73
6.	60	80	16.	20	53	26.	60	93
7.	80	87	17.	93	100	27.	93	100
8.	53	60	18.	80	87	28.	93	93
9.	87	93	19.	93	93	29.	53	87
10.	73	87	20.	60	73	30.	100	100

Dari tabel di atas, tingkat pengetahuan responden dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok

Tabel 5.2 Pengelompokan Tingkat Pengetahuan Responden

Kelompok	Sebelum Kelas Ibu Hamil	Setelah Kelas Ibu Hamil
----------	-------------------------	-------------------------

Rendah	2	0
Kurang	15	9
Rata – rata	1	1
Tinggi	2	0

Hasil Univariat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah data pada variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas data :

Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.125	30	.200*	.918	30	.024
Post-Test	.190	30	.007	.895	30	.006

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 5.1 uji normalitas, pada bagian uji *Shapiro – wilk*, diketahui nilai *Sig*, untuk nilai pre test sebesar 0,024 dan nilai post test 0,006. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa data nssilai pre test dan post test berdistribusi normal. Dengan demikian maka persyaratan atau asumi normalitas dalam penggunaan uji paired sample t – test sudah terpenuhi. Maka bisa di simpulkan penelitian ini bisa di lanjutkan ketahap uji *sample t - test*.

Hasil Bivariat

Analisis yang di gunakan dalam analisis ini adalah uji *compare means* yaitu uji *Paired Sample Test*. Berikut adalah tabel hasil uji *Paired Sample Test* setelah dilakukan *Pre-Test* dan *Post-Test* pada kelas ibu hamil :

Tabel 5.4. Uji *Paired Sample Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-12.100	9.963	1.819	-15.820	-8.380	-6.652	0,29	0,000

Sumber : Hasil SPSS

Pada hasil pengolahan data penelitian pada tabel 5.2 tentang hasil uji *Paired Sample Test* diketahui nilai *Sign.(2-tailed)* adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *answer gallery* dalam meninggalkan hasil belajar untuk kelas ibu hamil pada ibu hamil di desa Talaga Kecamatan Mancak.

Pembahasan

Pembahasan Hasil Analisis Univariat

Dari hasil penelitian didapatkan uji normalitas, pada bagian uji Shapiro – wilk, diketahui nilai Sig, untuk nilai pre test sebesar 0,024 dan nilai post test 0,006. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pre-test dan post-test berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan menurut (Ulya & Idyawati, 2018b) Penelitian menunjukkan nilai rerata pengetahuan berdasarkan pelaksanaan kelas ibu hamil pre test adalah 39,83 dan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil 72,33 (post test), adanya perbedaan yang bermakna ($p=0,000 < \alpha 0,05$). Sedangkan nilai rerata sikap berdasarkan kelas ibu hamil pretest adalah 50,53 dan setelah pelaksanaan kelas ibuhamil 72,03, adanya perbedaan yang bermakna ($p=0,000 < \alpha 0,05$). Ada pengaruh kelas ibuhamil terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang persiapan persalinan di Desa Sesela wilayah kerja Puskesmas Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan menurut (Sorongan Lucia, 2019) bahwa penelitian menunjukkan nilai rerata berdasarkan pelaksanaan kelas ibu hamil pre-test adalah 43,83 dan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil 48,47 (post-test), adanya perbedaan yang bermakna ($p=0,000 < \alpha 0,05$). Kesimpulan ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tanoyan Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Kaliaman Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara tahun 2010 menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan persiapan lainnya menunjukkan pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan perawatan bayi dapat berpengaruh positif terhadap Ante Natal Care, melalui kelas ibu hamil, dapat memperoleh informasi yang lengkap, jelas dan terstruktur tentang perawatan kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan perawatan bayi baru lahir.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Hastuti, 2020) menemukan bahwa pendidikan kesehatan melalui kelas ibu hamil efektif untuk meningkatkan sikap positif responden terhadap kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan pendapat (Wawan, 2011), bahwa pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu.

Menurut penelitian sebelumnya menunjukkan persiapan persalinan adalah usaha ibu hamil untuk menghadapi kelahiran bayi yang meliputi persiapan fisik, mental (psikologis) dan materi yang cukup agar kelahiran anak berjalan dengan lancar, menghasilkan ibu dan anak yang sehat. Persiapan persalinan difokuskan pada ibu hamil trimester III karena merupakan persiapan aktif menunggu kelahiran bayi dan menjadi orang tua (M H. , 2018).

Tujuan pelaksanaan kelas ibu hamil adalah meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan, perawatan

bayi baru lahir, mitos atau kepercayaan atau adat istiadat setempat dan penyakit menular seksual.

Pembahasan Hasil Analisis Bivariat

Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Talaga Kecamatan Mancak TAHUN 2023 Dari hasil penelitian didapatkan bahwa hasil uji Paired Sample Test diketahui nilai. Sign.(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran answer gallery dalam meninggalkan hasil belajar untuk kelas ibu hamil pada ibu hamil di desa talaga kecamatan mancak.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ulya & Idyawati, 2018b) Penelitian menunjukkan nilai rerata pengetahuan berdasarkan pelaksanaan kelas ibu hamil pre test adalah 39,83 dan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil 72,33 (post test), adanya perbedaan yang bermakna ($p=0,000 < \alpha 0,05$).

Begitu pun penelitian (Aswita et al., 2019) tentang Efektifitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Deteksi Dini Risiko Tinggi di Puskesmas Lalowaru Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara yang menunjukkan hubungan yang signifikan Hasil penelitian menunjukkan edukasi meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini kehamilan (rerata posttest kelompok intervensi: $92,69 \pm 0,96$ ($p\text{-value} = 0,000$)).

Pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan dan perawatan kehamilan meliputi pengetahuan ibu tentang pengertian kehamilan, tanda kehamilan, keluhan yang sering dialami ibu hamil, perubahan fisik ibu hamil, perubahan emosional ibu hamil, jadwal pemeriksaan kehamilan, pelayanan kesehatan pada ibu hamil, menjaga ibu hamil dan janin sehat, hal-hal yang harus dihindari oleh ibu selama hamil, mitos/tabu, dan persiapan menghadapi persalinan (RI, 2018).

Kelas ibu hamil merupakan salah satu upaya pemberian informasi melalui kelompok belajar dimana ibu-ibu hamil bisa belajar bersama, diskusi dan saling tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis yang dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan (RI, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan menurut (Sorongan Lucia, 2019) bahwa penelitian menunjukkan nilai rerata berdasarkan pelaksanaan kelas ibu hamil pre-test adalah 43,83 dan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil 48,47 (post-test), adanya perbedaan yang bermakna ($p=0,000 < \alpha 0,05$). Kesimpulan ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tanoyan Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow.

Dari penelitian sebelumnya yaitu menurut (Adrestia Rifki Naharani, 2018) bahwa Kelas Ibu hamil adalah sarana untuk belajar tentang kesehatan ibu hamil, dengan tatap muka berkelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil adalah faktor karakteristik (umur, pendidikan, pekerjaan, paritas), faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, minat, sosial budaya), faktor pendukung (sarana pelayanan kesehatan), faktor pendorong (dukungan keluarga, motivasi, petugas kesehatan dan sosial ekonomi). Jenis penelitian korelasional dengan pendekatan secara cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil TM III di Desa Kalisapu pada bulan Maret–April tahun 2017. Sampelnya sebanyak 30 orang. Pengolahan data dengan aplikasi SPSS versi 16. Uji statistik bivariat dengan Spearman Rank ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis : ada korelasi yang signifikan antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kecemasan primigravida

dalam menghadapi persalinan, dengan $p = 0,010$ dengan nilai koefisien korelasi Spearman sebesar $-0,461$ artinya ada korelasi yang kuat antara keikutsertaan kelas ibu hamil dengan kecemasan primigravida. Jika variabel keikutsertaan kelas ibu hamil meningkat maka variabel kecemasan primigravida menurun dan sebaliknya jika variabel keikutsertaan kelas ibu hamil menurun maka variabel kecemasan primigravida akan meningkat. Diharapkan ibu hamil dapat mengikuti kelas ibu hamil secara rutin minimal tiga kali.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada saat pretest sebesar 77,31 dan saat posttest sebesar 80,73 yang artinya ada peningkatan sebesar 3,42. Terdapat pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan nilai signifikan sebesar 0,012 ($< 0,05$). Sedangkan rata-rata sikap ibu hamil tentang pemilihan penolong persalinan saat pretest sebesar 84,65 dan saat posttest 88,89 yang artinya ada peningkatan sebesar 4,24, serta terdapat pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap sikap pemilihan penolong persalinan dengan nilai signifikan sebesar 0,003 ($< 0,05$). Pelaksanaan kelas ibu hamil sangat bermanfaat dan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil. Pengetahuan akan meningkat dengan adanya pelaksanaan kelas ibu hamil minimal 3 kali. Dengan pertemuan tersebut terjadi pemberian informasi penting untuk ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, yang pada akhirnya memberikan kemampuan pada ibu agar dapat melakukan deteksi dini terhadap setiap komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan. Selain itu juga dapat meningkatkan sikap positif ibu terhadap pemilihan penolong persalinan oleh tenaga Kesehatan (Ruhayati, 2018)

Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, adapun penelitian yang dilakukan adalah penelitian bersifat analitik dengan pendekatan Cross sectional yang bertujuan untuk mendapatkan data penelitian terhadap Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Talaga Kecamatan Mancak Tahun 2023. Data yang didapat adalah data primer yang didapat dari hasil lembar observasi pemeriksaan penilaian pre-test dan post-test terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan di Desa Talaga Kecamatan Mancak Tahun 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan Di Desa Talaga Kecamatan Mancak Tahun 2023 maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pada hasil pengolahan data penelitian pada hasil uji Paired Sample Test diketahui nilai. Sign.(2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran answer gallery dalam meninggalkan hasil belajar untuk kelas ibu hamil pada ibu hamil di desa talaga kecamatan mancak.
2. Berdasarkan hasil uji statistic didapat adanya Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan, dengan nilai p value $0,000 < \alpha (0,05)$.

SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan

- Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan seputar pengetahuan tentang persalinan pada ibu hamil sebagai asuhan kebidanan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi ilmiah bagi perpustakaan dalam praktik asuhan kebidanan.
 3. Bagi Mahasiswa
Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman dan ilmu penelitian yang terapkan dalam kegiatan penelitian dan bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrestia Rifki Naharani, S. N. (2018). HUBUNGAN PERILAKU KEIKUTSERTAAN KELAS IBU HAMIL DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU HAMIL. *Jurnal SIKLUS* Volume 07 Nomor 02 Juni 2018.
- Akbar, H. R. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di Desa Poyowa Besar 1 Kecamatan Kotamobagu Selatan. *JIKI Jurnal Ilmiah Kesehatan IQRA*, 8(2), 2656– 5471.
- Aswita, A., Naningsi, H., & Yulita, H. (2019). Efektifitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Deteksi Dini Risiko Tinggi di Puskesmas Lalowaru Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 11(1). <https://doi.org/10.36990/hijp.v11i1.124>
- Anggiani, S. N. (2020). Hubungan Pengetahuan Siswa Dengan Tindakan Penyalahgunaan Napza Di SMK Tunas Pelita. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (INDONESIAN HEALTH SCIENTIFIC JOURNAL)*.
- Chaerani Tri Handayani Nugraha, N. G. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan TRIAD KRR Pada Remaja Komunitas Penyanyi Jalanan (KPJ) Di Kabupaten Serang Tahun 2021. *jurnal of issues in midwifery*.
- Epidemiologi, S. (2019, 10 12). Studi Epidemiologi. Diambil kembali dari Perbedaan Kerangka Teori dan Kerangka Konsep: <https://studiepidemiologi.wordpress.com/2019/10/12/perbedaan-kerangka-teori-dan-kerangka-konsep/#:~:text=Kerangka%20teori%20adalah%20rangkuman%20seluruh,yang%20akan%20diukur%20oleh%20peneliti>.
- FATHONA, S. (2021). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DENGAN PERILAKU TIGA ANCAMAN DASAR KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (TRIAD KRR) PADA SISWA DI SMA NEGERI 10 KOTA BENGKULU.
- Fitriani, E., & Dewita, D. (2021). METODE PEMBELAJARAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG PERAWATAN KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(4). <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i4.4809>
- Hastuti, P. N. (2020). Efektifitas Pelatihan Kelas Ibu untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Keterampilan dan Kunjungan Antenatal Care. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*, II (2):122.
- Hidayat, M. N. (2018). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS BANTUL 1 YOGYAKARTA. HUBUNGAN

- TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI TENTANG ASI EKSKLUSIF DENGAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS BANTUL 1 YOGYAKARTA, 1–56.
- Kamidah, K., & Yuliaswati, E. (2019). Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu Studi Lapangan di Puskesmas Plupuh I Sragen. *Gaster*, 17(2). <https://doi.org/10.30787/gaster.v17i2.419>
- Kristianingsih, A., & Suryanti, E. (2019). Hubungan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Desa Branti Raya Kecamatan Branti Lampung Selatan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 1(2). <https://doi.org/10.30872/jkmm.v1i2.2961>
- M, H. (2018). Karakteristik primigravida, pengetahuan, persiapan. www.Skripsipedia.com/2018/10.
- M, R. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Sekualitas The Relation Between Sexuality Knowledge And Sexual Behavior Of Adolescents Atsenior High School 1 Subang. *Jurnal Bidan “ Midwife Journal ”* Volume 5 No . 01 , Jan 2018 pISSN 2477-3441.
- Naharani, A. R., Siswati, S., & Fatkhiyah, N. (2018). HUBUNGAN PERILAKU KEIKUTSERTAAN KELAS IBU HAMIL DENGAN TINGKAT KECEMASAN DALAM MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER III DI DESA KALISAPU KECAMATAN SLAWI. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 7(2). <https://doi.org/10.30591/siklus.v7i2.856>
- Nursalam. (2018). Manajemen keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. In A. Suslia (Ed.), *Book (Edisi 4)*. Salemba Medika.
- RI, K. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil* , Jakarta.
- Riyanto, A. d. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Romalasari, N. F., & Astuti, K. (2020). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DAN PARTISIPASI MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI PERSALINAN PADA IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TRIMESTER TIGA DI PUSKESMAS NGLIPAR II. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v4i2.817>
- Ruhayati, C. L. (2018). PENGARUH PELAKSANAAN KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN DAN SIKAP DALAM PEMILIHAN PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA UPTD YANKES PACET KABUPATEN BANDUNG. *Syntax Literate : JurnalIlmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398Vol. 3, No.12 Desember2018.